

Original Research Paper

Pemetaan Geografis Sumber Mata Air Di Desa Tetebatu Selatan Untuk Pemanfaatan Pemukiman Dan Lahan

Ahmad Jupri^{1*}, La Ode M. Fradel D.A², Erna Auliya Ningrum³, Siva Uliya Adnin⁴.Wardatul Jannah⁵

¹ Program Studi Ilmu Lingkungan FMIPA Universitas Mataram

^{2,3}, Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mataram

⁴ Program Studi Kimia FMIPA Universitas Mataram

⁵ Prodi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama, Mataram

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmi.v6i1.3133>

Sitasi : Jupri, A., Fradel D.A, L. O. M., Ningrum, E. A., Adnin, S, U., & Jannah, W. (2023). Pemetaan Geografis Sumber Mata Air Di Desa Tetebatu Selatan Untuk Pemanfaatan Pemukiman Dan Lahan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1)

Article history

Received: 05 Januari 2023

Revised: 02 Februari 2023

Accepted: 08 Februari 2023

* Corresponding Author:

Ahmad Jupri, Program Studi

Ilmu Lingkungan FMIPA

Universitas Mataram,

Indonesia;

Email:

yunita115983@gmail.com

Abstract: Desa Tetebatu Selatan merupakan salah satu desa yang berada di kawasan kecamatan sikur, kabupaten Lombok timur yang memiliki banyak mata air karena berada di bawah kaki gunung rinjani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui letak dan kualitas air yang bersumber dari mata air sebagai kebutuhan penduduk di Desa Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengamatan yang terdiri dari survey lokasi dan pendataan. Rangkaian survey yang dilakukan dengan cara : Pertama, melakukan survey ke setiap lokasi mata air yang ada di Desa Tetebatu Selatan yang digunakan oleh warga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kedua, melakukan pendataan mulai dari nama dan lokasi mata air serta untuk apa pemanfaatan air oleh warga setempat. Penduduk memanfaatkan air yang bersumber dari mata air untuk mandi, memasak, mencuci pakaian, air irigasi dan pertanian, peternakan, dan perikanan. Mata air (spring water) merupakan keadaan alami sumber daya air yang mengalir keluar dari akuifer menuju permukaan tanah sehingga menjadi sumber air bersih yang berguna untuk keperluan kehidupan masyarakat.

Keywords: Tetebatu Selatan, Mata Air, Kualitas Air, Geografis

Pendahuluan

Desa Tetebatu merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat dan berbatasan langsung dengan kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR). Dilihat dari letak geografis terletak pada 8°33'24.3"S 116°24'46.4"E. Desa Tetebatu berada di ketinggian 700 - 900 mdpl dengan topografi wilayah berbukit yang digunakan untuk areal persawahan,

perkebunan dan pemukiman warga. Curah hujan rata-rata 4000 mm/tahun dengan jumlah curah hujan 6 bulan dan suhu rata-rata hariannya 25 C. Dengan kondisi topografi tersebut Desa Tetebatu Selatan memiliki potensi yang sangat besar di bidang pariwisata karena memiliki mata air yang berlimpah

Desa Tetebatu Selatan menjadi Pintu Masuk menuju Desa-Desa lain yang ada di Kawasan Selatan Gunung Rinjani, selain menyajikan Akomodasi dan Bentangan Alam yang indah. Desa Tetebatu Selatan terdiri dari 7 dusun yaitu 1) Lekong Pituk Deye, 2) Lekong Pituk Lauk 3)

Lendang Penyongkok, 4) Dasan Penyongkok 5) Otak Bangket 6) Sompang 7) Keselet Aren.

Sumber mata air merupakan aliran air tanah yang muncul ke permukaan tanah secara alami, yang disebabkan oleh terpotongnya aliran air tanah oleh bentuk topografi setempat dan keluar dari batuan. Pada umumnya mata air muncul di daerah kaki perbukitan atau bagian lereng, lembah perbukitan dan daerah daratan (Sallata, 2015). Di Desa Tetebatu Selatan memiliki banyak sekali mata air yang digunakan oleh warga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sumber air terbesar berada di daerah gunung sangkareang yang mata airnya mengalir ke berbagai wilayah termasuk ke Desa Pringgajurang Utara.

Dalam mengelola mata air yang ada, masyarakat masih menggunakan system tradisional yaitu jaringan perpipaan yang langsung mengalirkan air tanpa adanya tampungan ataupun filtrasi sebelum itu. Oleh karena itu, kurangnya fasilitas serta kurangnya akses dalam pengelolaan sumber mata air yang ada membuat pemanfaatannya kurang efektif dan optimal.

Tujuan Survey Pemetaan adalah Mengukur keadaan bumi, Kawasan, wilayah dan area, serta untuk memudahkan sebuah proses pencarian informasi. Pemetaan mengenai lokasi – lokasi sumber mata air yang kami lakukan ditujukan untuk memudahkan pihak – pihak terkait dalam mengembangkan sumber mata air yang ada di desa Tetebatu Selatan ini demi keberlangsungan dan kelestarian sumber mata air tersebut agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam menjalani kehidupan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan survei dan identifikasi mata air di Desa Tetebatu Selatan dimulai pada tanggal 31 Desember 2022 kemudian pelaksanaan kegiatan di lapangan berlangsung pada tanggal 31 Desember 2022 yang melibatkan Kepala Kewilayahan Otak Bangket, Kegiatan ini dilakukan di Desa Tetebatu Selatan, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur. Metode pengabdian ini terdiri dari survey lokasi, pendataan Rangkaian survey ini dilakukan dengan cara: Pertama, melakukan survei ke setiap lokasi mata air yang ada di Desa Tetebatu Selatan yang digunakan oleh warga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kedua, melakukan

pendataan mulai dari nama dan lokasi mata air serta untuk apa pemanfaatan air oleh warga.

Hasil dan Pembahasan

Air merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia, tidak ada kehidupan yang dapat berlangsung tanpa air. Kebutuhan manusia akan air diperoleh dari berbagai macam sumber, baik yang berupa air hujan, air permukaan maupun air tanah. Kebutuhan air dari air tanah antara lain dapat diperoleh dari mata air, yang merupakan pemunculan air tanah ke permukaan tanah (Todd, 1980). Kebutuhan air yang diperoleh dari mata air sangat nyata dirasakan ketika terjadi musim kemarau.

Sumber mata air merupakan keadaan alami air tanah yang keluar ke permukaan atau sela-sela bebatuan sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Kumala et al., 2019). Sumber mata air di Tetebatu Selatan dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya untuk kebutuhan dasar seperti minum dan MCK serta untuk keperluan irigasi lahan pertanian. Masyarakat di Desa khususnya sekitar sumber mata air perlu diedukasi untuk meningkatkan kesadaran tentang arti penting kelestarian mata air yang menjadi sumber penghidupan masyarakat setempat (Ridwan & Pamungkas, 2015).

Di Desa Tetebatu Selatan terdapat sepuluh mata air, sumber mata air tersebut kebanyakn berada di dusun Otak Bangket dan dusun Lendang Penyongkok. Mata air yang ada di alirkan dan dikelola oleh masyarakat setempat dengan pengolahan secara tradisional dan menggunakan alat serta bahan yang masih seadanya.

Kegiatan survey dilakukan untuk mendata nama mata air yang ada desa Tetebatu Selatan. Yang pertama adalah mata air yang ada di masing – masing dusun :

1. Otak Bangket

Mata Air Pancor Longkak.



(Titik Koordinasi) : -8,5622240, 116,4161370

Mata Air Bawak Duren



(Titik Koordinasi) : -8,5481080, 116,4089580

Mata Air Pancor Kumbi



(Titik Koordinasi) : -8,5606720, 116,4154430

Mata Air Kunus



(Titik Koordinasi) : -83259, 1162438

Mata Air Jejoret



(Titik Koordinasi) : -8,5546270, 116,4129100

3. Keselet Aren

Mata Air Ance



(Titik Koordinasi) : -8,5355680, 116, 4069360

2. Lendang Penyongkok

Mata Air Kembang Seri



(Titik Koordinasi) : -83226,1162435

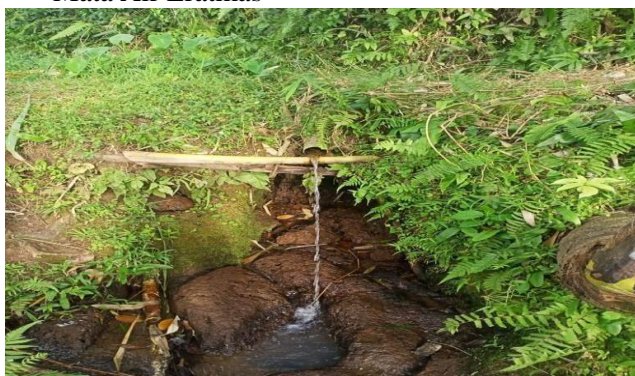
4. Sompang

Mata Air Pancor Lemak



(Titik Koordinasi) : -8,5723750, 116,4133830

Mata Air Eratmas



(Titik Koordinasi) : -8,5657110, 116,4139250

5. Dasan Penyongkok

Mata Air Kokok Lauk Jero Juangga



(Titik Koordinasi) : -8,5668390, 116,4162590

Kesimpulan

Terdapat sepuluh Sumber mata air di Desa Tetebatu Selatan. Terdapat enam sumber mata air yang berada di dusun keselet aren dan dusun lendang penyongkok, dimana hal ini menunjukkan sumber mata air terbanyak berasal dari wilayah yang terdekat dengan gunung sangkareang. Dikarenakan medan yang curam serta masih banyak pepohonan, sumber mata air tersebut kurang dapat di optimalkan sebaik mungkin dengan menggunakan fasilitas yang memadai dan pengelolaan yang lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan bantuan dari pihak – pihak terkait untuk menyediakan fasilitas penunjang seperti tangka, pipa, filter, dan system pemantauan air yang baik serta perbaikan pada pipa pipa dan alat – alat yang rusak dengan melakukan peremajaan dan pengelolaan secara berkala.

Ucapan Terimakasih

Kami segenap keluarga besar kelompok KKN Tematik Unram Desa Tetebatu Selatan 2022-2023 mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Mataram, dan segenap keluarga besar Pemdes Tetebatu Selatan atas bantuan dan dukungannya selama kegiatan kami dalam melakukan penelitian pembuatan jurnal dan artikel dalam setiap program kerja kami.

Daftar Pustaka

<https://abdiinsani.unram.ac.id/index.php/jurnal/article/download/734/408/>. Diakses tanggal 3 januari 2023

<https://media.neliti.com/media/publications/252693-pemanfaatan-sumber-mata-air-sebagai-kebu-38373ac5.pdf>. Diakses tanggal 3 januari 2023